ARTIKEL

MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI MEDIA KARTU POHON BAHASA JAWA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH 3 NGUNUT KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

TEMON APRILIANA NINGRUM

NPM. 14.1.01.11.0262

Dibimbing oleh :

1. **DEMA YULIANTO, M.Psi.**
2. **EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	TEMON APRILIANA NINGRUM
NPM	:	14.1.01.11.0262
Telepon/HP	:	085 735 704 931
Alamat Surel (Email)	:	
Judul Artikel	:	Mengembangkan Pendidikan Karakter Anak Melalui Media Kartu Pohon Bahasa Jawa Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan / PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Juli 2018
Pembimbing I Dema Yulianto, M.Psi. NIDN. 0710078203	Pembimbing II Epritha Kurniawati, M.Pd. NIDN. 0711029001	Penulis, Temon Apriliana Ningrum NPM. 14.1.01.11.0262

MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK MELALUI MEDIA KARTU POHON BAHASA JAWA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH 3 NGUNUT KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

TEMON APRILIANA NINGRUM
14.1.01.11.0262

Keguruan dan Ilmu Pendidikan / PG-PAUD
(I) Dema Yulianto, M.Psi. (II) Epritha Kurniawati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kurang berkembangnya pendidikan karakter santun pada anak kelompok B TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, pertama proses pembelajaran di kelas oleh guru yang kurang optimal, kurangnya media pendidikan karakter yang menarik minat anak serta kurangnya stimulasi pendidikan karakter santun dari guru dan keluarga. Permasalahan penelitian ini adalah Apakah dengan media kartu pohon bahasa Jawa mampu mengembangkan pendidikan karakter anak kelompok B TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), Lembar Unjuk Kerja Siklus I, II, dan III. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam mengenal pendidikan karakter santun pada anak kelompok B TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2017/2018 melalui media kartu pohon bahasa Jawa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari persentase kriteria ketuntasan minimal kemampuan anak yang mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai pada siklus III. Pada pra tindakan penilaian tidak ada anak yang masuk kategori tuntas atau 0% kemudian dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 23,7%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 58,8%. Selanjutnya peningkatan siklus III persentase ketuntasan belajar sebesar 82,5%..

KATA KUNCI : Pendidikan Karakter, Kartu Pohon Bahasa Jawa.

I. LATAR BELAKANG

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 1 (butir 14) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut Hasan (2010:15). Oleh karena itu dalam proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang amat mendasar dan strategis, karena masa anak usia dini merupakan masa emas (*golden age)* dan peletak dasar (fondasi awal) bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Hasil penelitian para ahli menunjukkan bahwa meskipun ketika anak dilahirkan sudah dibekali oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dengan berbagai potensi bawaan (*genetis*), tetapi lingkungan memberi peran sangat besar dalam pembentukan sikap, kepribadian dan pengembangan kemampuan anak. Salah satu hal yang terpenting yaitu pendidikan karakter. Oleh karena itu masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat untuk mulai memberikan berbagai stimulasi agar anak dapat berkembang secara optimal.

Apa yang dipelajari seseorang di awal kehidupan akan mempunyai dampak pada kehidupan di masa yang akan datang. Menurut Berk (dalam Sujiono, 2009:6) pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek seperti fisik, bahasa, sosial emosional, moral dan kognitif sedang mengalami masa yang tercepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Dan pada usia empat tahun pertama separuh kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk.

Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar pendidikan mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter sejak dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal.

Salah satu pilar karakter menurut Megawangi (2007: 25) adalah hormat dan santun. Anak dibiasakan bersikap sopan dalam kehidupan sehari hari baik dalam bergaul dalam satu keluarga maupun

dengan lingkungan. Seperti yang diungkapkan oleh Kusuma (2009: 2) dalam yaitu kelak, anak yang dibiasakan dari kecil untuk bersikap sopan santun akan lebih mudah bersosialisasi. Dia akan mudah memahami aturan-aturan yang ada di masyarakat dan mau mematuhi aturan umum tersebut. Anak pun relatif mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, supel, selalu menghargai orang lain, penuh percaya diri, dan memiliki kehidupan sosial yang baik.

Penerapan pendidikan karakter melalui pendidikan anak usia dini sediri dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal seperti taman kanak-kanak. Taman kanak-kanak dewasa ini telah dijadikan sub sistem dalam pendidikan yang memiliki peranan penting dalam hal meletakkan dasar pendidikan bagi generasi penerus bangsa ke depan, dikarenakan merupakan tahap awal dari proses pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur dalam upaya pembentukan bangsa yang mandiri dan mampu bersaing dengan bangsa lain serta mampu menjawab tantangan-tantangan di era globalisasi sekarang ini. Walaupun kenyataannya belum banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang konsen terhadap proses penerapan pendidikan karakter itu sendiri. Hal ini dikarenakan tuntutan dari pihak luar yang lebih mengutamakan perkembangan kognitif anak daripada perkembangan budi pekerti.

Sesuai dengan kenyataan yang ada anak-anak pada usia 3 tahun ke atas sudah mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik. Biasanya anak-anak pada masa ini sangat senang bicara dan menirukan. Pada usia 5-6 tahun anak-anak biasanya dimasukan oleh orang tua di Taman Kanak- kanak disini anak diajarkan bernyanyi, berbicara dan bercerita bahkan boleh dikatakan 80% pendidikan yang diajarkan melalui media bermain karena pada masa ini anak senang bermain dari pada belajar dengan serius. Pada masa keemasan (*golden age*) ini anak-anak sangat cocok bila diajarkan tentang tata krama ataupun pendidikan karakter.

Di sini memang anak-anak masih sulit untuk memahami bahasa-bahasa kiasan, apalagi banyak anak-anak yang bila diberitahu akan membantah ataupun melawan, maka dari itu disini saya mencoba meneliti tentang pendidikan karakter dan karakter pada anak usia dini melalui media kartu pohon bahasa Jawa. Pemilihan bahasa Jawa dikarenakan bahasa ini merupakan bahasa sehari-hari. Penerapan pendidikan karakter bukanlah semata-mata menjadi tanggung jawab sekolah. Dalam hal proses penanaman nilai-nilai karakter tetapi menjadi tanggung jawab orang tua atau dalam hal ini keluarga peserta didik

dikarenakan proses penerapan pendidikan karakter yang memerlukan kesinergian dan keberlanjutan agar hasilnya optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan di kelas yaitu kurang berkembangnya pendidikan karakter santun pada anak kelompok B TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, pertama proses pembelajaran di kelas oleh guru yang kurang optimal. Dimana guru lebih banyak mengutamakan perkembangan kognitif anak dengan mengesampingkan budi pekerti mereka. Sehingga hal ini berdampak rendahnya pendidikan karakter santun pada anak.

Faktor kedua, yaitu kurangnya media pendidikan karakter yang menarik minat anak. Guru lebih banyak menggunakan teori dan contoh dalam pemberian pendidikan karakter santun, sehingga anak kurang tertarik dan merasa bosan. Hal ini juga berdampak rendahnya karakter santun pada anak.

Ketiga, kurangnya stimulasi pendidikan karakter santun dari guru dan keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari anak senang berbicara dan bercerita. Dalam situasi seperti ini, seharusnya guru dan orang tua mampu memasukkan pendidikan karakter santun dalam bentuk pembelajaran bahasa sehari-hari atau bahasa Jawa. Dimana bahasa Jawa merupakan bahasa yang lebih mudah mencontohkan sikap tata krama atau kesopanan berbicara kepada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Mengembangkan Pendidikan Karakter Anak melalui Media Kartu Pohon Bahasa Jawa pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017-2018''.

Penelitian dengan judul Mengembangkan Pendidikan Karakter Anak melalui Media Kartu Pohon Bahasa Jawa pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017-2018 dengan tujuan:

1. Memperoleh data tentang pendidikan karakter melalui media kartu pohon bahasa Jawa pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018 sebelum dilakukan tindakan.
2. Melakukan tindakan pengembangan tentang pendidikan karakter melalui media kartu pohon bahasa Jawa pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten

Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Memperoleh data tentang pendidikan karakter melalui media kartu pohon bahasa Jawa pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah dilakukan tindakan.
4. Mengetahui adanya perbedaan perkembangan pendidikan karakter melalui media kartu pohon bahasa Jawa pada anak kelompok B di TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018 antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

II. METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018. Model penelitian yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu model Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Arikunto, 2010). Dimana konsep penelitian tindakannya berupa perangkat-perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Subjek dan *setting* penelitian ini dilaksanakan pada TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018, yang dipusatkan pada anak kelompok B yang berjumlah 17 anak terdiri dari 12 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif dengan membangdingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan: tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang I, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4, dengan rumus:

   $$P = \frac{f}{\mathrm{N}}\ x\ 100\%$$

   P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4)

antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

Tabel 2.1
Kenaikan Pendidikan Karakter Anak Melalui Media Kartu Pohon Bahasa Jawa

Rentang nilai	Kategori	Bobot
90 % - 100 %	Sangat meningkat	4
75% - 89%	Meningkat	3
60% - 74%	Kurang meningkat	2
0% - 59%	Tidak meningkat	1

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil pengelolaan data siklus I yang dibuat dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama menunjukkan daya serap yang belum baik. Guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya anak didik belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, masih ada beberapa anak yang belum bisa menulis sendiri dan masih belum mengenal pendidikan karakter santun. Saat proses kegiatan masih ada anak yang masih bermain sendiri belum mau mendengarkan perintah dari guru. Dengan adanya kegiatan pembelajaran melalui media Kartu Pohon Bahasa Jawa diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal pendidikan karakter santun dengan baik. Melihat hasil yang demikian peneliti memberikan motivasi dan bimbingan pada peserta didik agar minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat. Pada siklus berikutnya peneliti melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

Kegiatan pembelajaran anak didik pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan hasil yang meningkat atau lebih baik. Hal ini merupakan hal yang menggembirakan bagi guru. Adanya peningkatan anak didik dalam melakukan kegiatan dikarenakan secara umum anak didik sudah dapat memahami materi pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan.

Pada akhir kegiatan siklus III terjadi peningkatan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil unjuk kerja yang menunjukkan persentase keberhasilan 82,5% sedangkan kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh peneliti adalah 75%. Sehingga kriteria ketuntasan dapat dikatakan telah terpenuhi. Sehingga dapat ditarik simpulan bahwa melalui media

Kartu Pohon Bahasa Jawa mampu mengembangkan pendidikan karakter santun pada anak Kelompok B TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berikut ini hasil penilaian pengembangan pendidikan karakter santun anak melalui media Kartu Pohon Bahasa Jawa.

Gambar 4.1
Perbandingan Persentase Peningkatan Pengembangan Pendidikan Karakter Anak melalui Media Kartu Pohon Bahasa Jawa mulai Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

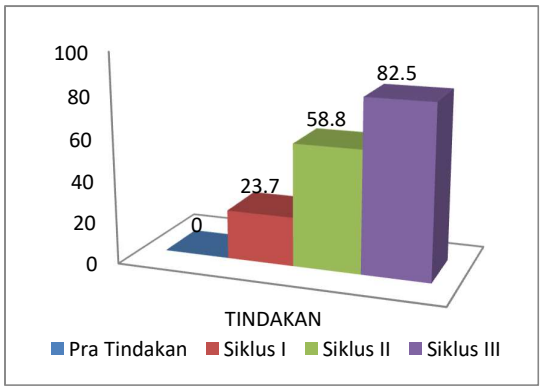

Maka hipotesis yang berbunyi "Penggunaan media kartu pohon bahasa Jawa mampu mengembangkan pendidikan karakter anak didik kelompok B TK Aisyiyah 3 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018" **diterima**.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bina Aksara.

Beck. Laura E. 2006**.** *Child Development***.** Boston:New York: Allyn & Bacon

Darmiyati Zuchdi. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Yogyakarta: UNY Press

Doni A Koesoema . 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo

Fadlillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Hartanti, Sofia. 2005. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana

Kelleough, Eileen.dkk. 1996. *Profil Perkembangan Anak*. Hal 57. Jakarta : PT. Indeks

Kusuma, Dewi. 2009. *Pemasaan sopan santun untuk Anak*. Tersedia dalam http://indteacher.wordpress. com/2009/05/06/. Diunduh pada tanggal 8 September 2017.

Mansur, Agus. 2009. *Anak Usia Dini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muchlas Samani, & Hariyanto. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara

Sujiono, Yuliana Nuraini, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Hal 28. Jakarta: Depdiknas

Sumi Suhartinah. (2012). "*Pendidikan Karakter di TK Al Azhar Syifa Budi Pahrayangan*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryanto dan Afandi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

Sudaryono, F. Totok. 2012. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Seni.* Semarang: UNNES Pres.

Tuhana Taufiq Andrianto. 2012. *Mengembangkan Karakter Sukses Di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar-ruzz

Tim Pendidikan Karakter. 2010. *Pendidikan Karakter Di SMP*. Kementerian Pendidikan Nasional Ditjen Mandikdasmen Direktorat Pembinaan SMP.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.